

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang telah digunakan. Sugiyono (2013: 8) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.

Metode kuantitatif digunakan karena mereka dapat digunakan untuk mengukur data melalui perhitungan dari sampel orang yang diminta untuk menjawab berbagai pertanyaan terkait survei untuk memastikan frekuensi dan persentase mereka. Selain itu, hal ini berkaitan dengan metode analisis yang digunakan Eka Husada Hospital untuk mengevaluasi kinerja perawatnya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2013) mendefinisikan populasi sebagai area generalisasi yang terdiri dari objek atau orang dengan nilai dan sifat tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan membentuk temuan.

Populasi penelitian ini terdiri dari setiap karyawan perawat di RS Eka Husada. Menurut informasi yang dihimpun dari wawancara di RS Eka Husada, sektor keperawatan mempekerjakan 51 orang.

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2008) mengklaim bahwa sampel mencerminkan ukuran dan fitur populasi. Jika ada kurang dari 100 peserta dalam penelitian ini, lebih baik untuk mengambil sampel dari seluruh populasi.

Berdasarkan 51 orang yang bekerja sebagai staf terkait keperawatan secara keseluruhan di RS Eka Husada. Akibatnya, sampel dari semua populasi digunakan dalam penyelidikan ini. Sedangkan seluruh teknik pengambilan sampel digunakan dalam strategi sampel penelitian ini.

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengevaluasi hipotesis :

1. Variabel bebas (Independen Variabel)

Variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas (X), tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- a. Rekrutmen (X1)
- b. Pelatihan (X2)
- c. Kompensasi (X3)

2. Variable tergantung (Dependen Variabel)

Variable tergantung dapat disimbolkan dengan (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini Variabel tergantung nya ialah

:

- a. Kinerja Karyawan (Y)

3.4 Definisi Operasional

Sesuai tujuan dari penelitian ini sehingga penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut.

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent variabel*)

1. Rekrutmen

Rivai dan Sagala (2009:150), rekrutmen merupakan suatu proses untuk mendapatkan sejumlah sumber daya manusia yang berkualitas untuk menduduki suatu jabatan di dalam suatu perusahaan. Dengan tujuan diadakannya rekrutmen adalah untuk menemukan dan menerima pelamar sesuai dengan kualifikasi yang di butuhkan perusahaan, Rivai dan Sagala (2009:150). Indikator rekrutmen dalam penelitian ini adalah (Rivai dan Sagala, 2009 :150-151) :

- a. Mutu karyawan
- b. Jumlah karyawan
- c. Biaya
- d. Memiliki standart perencanaan rekrutmen

2 Pelatihan

Pelatihan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam bidang pekerjaannya maupun dalam pekerjaan lain yang akan dijabatnya. (Mangkunegara 2016). Indikator pelatihan dalam penelitian ini adalah (Mangkunegara 2015) :

- a. Instruktur
- b. Peserta
- c. Materi

3 Kompensasi

Simamora (2004) mendefinisikan kompensasi sebagai imbalan uang yang diterima karyawan atas layanan mereka kepada bisnis atau organisasi. Simamora (2004) mencantumkan indikator kompensasi yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Upah dan gaji
- b. Insentif
- c. Tunjangan
- d. Fasilitas

4 Kinerja

Kinerja merupakan hasil sinergi dari sejumlah faktor. (Wirawan 2009). Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini adalah (Wirawan 2009)

- 1. Keterampilan pekerjaan
- 2. Kualitas pekerjaan
- 3. Tanggung jawab
- 4. Disiplin
- 5. Kerjasama

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Data Kuantitatif

Data numerik adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan data kuantitatif. Untuk digunakan sebagai dasar perhitungan matematika dan statistik untuk memeriksa masalah, data kuantitatif adalah informasi yang telah dikumpulkan dalam bentuk angka. Data yang dikumpulkan dari sampel atau populasi dan disajikan sebagai angka disebut sebagai kuantitatif. Informasi dikumpulkan dari responden yang telah diteliti (dinilai), khususnya hasil distribusi kuesioner tabulasi yang digunakan dalam penelitian ini.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang terkumpul melalui tanggapan responden terhadap kuisisioner. Data primer ini yang akan menjadi dasar penelitian dan dokumentasi penulis. Penyebaran kuisisioner kepada perawat Rumah Sakit Eka Husada Menganti menjadi sumber data utama dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah digunakan atau diungkapkan oleh pihak lain. Data sekunder dikumpulkan melalui tinjauan pustaka untuk mendapatkan informasi tekstual pendukung penelitian dalam bentuk buku atau artikel ilmiah. Dari masing-masing sumber, data sekunder dikumpulkan untuk penyelidikan ini. Buku, majalah, artikel, dan sumber informasi sekunder lainnya.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data dari responden selama investigasi lapangan, yang melibatkan pemberian pernyataan kuesioner kepada peserta. Untuk mengumpulkan informasi yang diinginkan peneliti, peneliti mendatangi semua perawat di Rumah Sakit Eka Husada dan menyebarkan kuisisioner. Skala Likert dengan indeks 5-1 digunakan untuk menilai atau mengevaluasi metode kuisisioner ini.

Berikut adalah bobot yang akan dimiliki setiap jawaban :

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Cukup Setuju (CS) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang dipakai pada penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti memakai perangkat lunak (*software*) SPSS (*Strastical Program For Social Science*).

3.7.1 Uji Instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Seberapa akurat suatu instrumen menilai gagasan kunci ditentukan oleh validitasnya. Validitas dapat dinilai dengan menggunakan konsistensi

internal, terutama teknik korelasi. Ketika setiap pertanyaan dan skor total berkorelasi secara signifikan (signifikansi 0,05 dan korelasi > 0,4), item pertanyaan dianggap sah. Ini dianggap valid jika nilai signifikansi > dari 0,05, tetapi dianggap tidak valid jika nilai signifikansi < dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang telah dilakukan pengukuran berulang kali. Tujuan uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui apakah mereka konsisten dalam menanggapi atau tidak. Ini memastikan bahwa jika kuesioner diberikan kepada mereka berulang kali, mereka akan menerima hasil yang konsisten.

Koefisien Cronbach alpha (α), yang menentukan seberapa baik item pertanyaan memiliki hubungan baik dengan pertanyaan lainnya, dan dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas. Jika nilai Cronbach alpha dari suatu kuisisioner > dari 0,6 maka dianggap reliabel.

3.7.2 Uji Model

1.1.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis regresi linear berganda yaitu untuk memastikan sejauh mana variabel dependen kinerja perawat diakibatkan secara independen oleh rekrutmen, pelatihan dan kompensasi. Rumus analisis regresi linear berganda yaitu :

$$Y=a+b_1.X_1+b_2.X_2+b_3.X_3+e$$

Dimana :

Y : Kinerja Perawat

a : Konstanta

X1 : Rekrutmen

X2 : Pelatihan

X3 : Kompensasi

b1 : Koefisien X1

b2 : Koefisien X2

b3 : Koefisien X3

e : Tingkat Kesalahan

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji secara Parsial (Uji T)

Kinerja perawat (Y) adalah variabel dependen, sedangkan perekrutan (X1), pelatihan (X2), dan kompensasi (X3) adalah variabel independen yang diuji menggunakan uji parsial (uji-t). Program SPSS digunakan untuk menghitung uji T dalam penyelidikan ini dalam keadaan berikut:

1. Ho tidak valid serta Ha valid apabila signifikansi variabel independen $<$ dari 0,05 atau t hitung $>$ dari t tabel. Hal ini memastikan bahwa variabel bebas berdampak

atas variabel terikat atau ada hubungan antara variabel yang diuji.

2. H_0 valid serta H_a tidak valid apabila signifikansi variabel independen $>$ dari 0,05 ataupun jika t hitung dan t tabel menunjukkan bahwa variabel independent tidak berdampak atas variabel dependen atau terhadap variabel yang diuji.

Untuk menghitung t tabel memakai rumus taraf signifikan (α) besarnya 5% serta derajat kebebasan (df) = $(\alpha/2, n - k - 1)$

Keterangan :

df : Degree of freedom

n : Total responden

k : Total variabel penelitian

3.7.3.2 Uji Determinan (R^2)

Menentukan pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel dependen (Y). Jika (R^2) lebih besar (mendekati satu), maka kapasitas untuk menggambarkan variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) lebih unggul daripada kemampuan untuk menggambarkan variabel dependen (Y). Kejadian ini menunjukkan efektivitas model yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Di sisi lain, ketika (R^2) lebih kecil (mendekati nol), pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) pada variabel dependen (Y) lebih kecil. Karena kejadian ini, model yang digunakan untuk

menjelaskan bagaimana variabel independen yang diteliti mempengaruhi variabel dependen tidak mencukupi.